

**DOKUMEN PEMETAAN RISIKO
PENYAKIT INFEKSI EMERGING
TAHUN 2026**



**REKOMENDASI
COVID-19**

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 dengan cepat menjadi pandemi global, mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari. Meskipun banyak fokus diberikan pada dampaknya terhadap orang dewasa, terutama yang berusia lanjut, bayi dan balita sebagai kelompok rentan. COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus novel yang disebut SARS-CoV-2. Virus ini termasuk dalam keluarga besar coronavirus, yang juga mencakup virus yang menyebabkan penyakit seperti MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Meskipun virus ini memiliki beberapa kesamaan dengan coronavirus lainnya, ia memiliki keunikan tersendiri yang mempengaruhi cara penularan dan gejala yang ditimbulkannya.

Penyebab utama dari COVID-19 adalah infeksi oleh virus SARS-CoV-2. Cara penularan virus ini meliputi :

1. Tetes/Droplet Respirasi: Ketika seseorang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara, virus dapat menyebar ke orang lain yang berada dalam jarak dekat.
2. Kontak Langsung: Melalui sentuhan tangan atau kontak fisik dengan seseorang yang terinfeksi.
3. Permukaan yang Terkontaminasi: Virus dapat bertahan hidup di permukaan benda selama beberapa jam hingga beberapa hari. Seseorang bisa terinfeksi ketika menyentuh permukaan tersebut lalu menyentuh wajahnya

Pada bayi dan balita, gejala COVID-19 bisa bervariasi, namun beberapa gejala yang umum meliputi: Demam, Batuk, Kesulitan bernafas atau napas pendek, Lemas atau kelesuan, Muntah atau diare dan hilangnya indera penciuman atau rasa. Adapun penegakan Diagnosis COVID-19 biasanya dilakukan dengan :

1. PCR (Polymerase Chain Reaction): Tes ini mengidentifikasi keberadaan material genetik virus dalam sampel.
2. Tes Antigen: Cepat dan bisa mendeteksi protein dari virus dalam sampel.
3. CT scan atau X-ray dada: Dalam beberapa kasus, gambaran perubahan di paru-paru dapat membantu diagnosis

Banyak bayi dan balita yang terinfeksi COVID-19 mengalami gejala ringan, namun beberapa dapat mengalami komplikasi serius, seperti:

1. Pneumonia.
2. Sindrom Pernapasan Akut Berat.
3. Gagal jantung atau kerusakan organ lainnya.
4. MIS-C (Sindrom Inflamasi Multisistem pada Anak): Sebuah kondisi inflamasi serius yang bisa mempengaruhi berbagai organ

Meski COVID-19 sudah masuk pada tahap endemis di Indonesia namun penemuan kasus masih ada di beberapa wilayah dan dunia. Karanganyar sebagai kabupaten dengan populasi ±1 juta jiwa (BPS 2023), termasuk wilayah yang terdampak signifikan selama pandemi, terutama karena kontribusi sektor pariwisata dan industri kecil yang ada. Pada tahun 2024, di Kabupaten Karanganyar ditemukan adanya 14 kasus COVID-19, sedangkan jumlah orang dengan vaksinasi COVID-19 dosis 1&2 lengkap adalah 95,29%, namun kewaspadaan harus tetap dipertahankan di semua sektor, tidak hanya sektor Kesehatan saja.

Untuk itu dilakukan perhitungan-perhitungan untuk menilai risiko kejadian penyakit Covid-19 dari situasi terkini yang ada dan rekomendasi yang muncul terkait penanggulangan penyakit COVID-19 dimasa mendatang di Kabupaten Karanganyar.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit COVID-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Karanganyar.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman COVID-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Karanganyar, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	57.50

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko COVID-19 Kategori Ancaman Kabupaten Karanganyar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit COVID-19, tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan COVID-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	53.67
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko COVID-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit COVID-19, tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas COVID-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	6.86
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	80.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	75.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko COVID-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Karanganyar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit COVID-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan besarnya Gap antara yang diperlukan dengan yang disiapkan Dimana anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 175.000.000,- namun anggaran yang saat ini tersedia untuk penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging termasuk COVID-19 hanya sebesar Rp. 12.000.000,-

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit COVID-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Karanganyar dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Karanganyar
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.72
ANCAMAN	29.70
KAPASITAS	71.53
RISIKO	26.09
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko COVID-19 Kabupaten Karanganyar Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko COVID-19 di Kabupaten Karanganyar untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 29.70 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.72 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 71.53 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 26.09 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAHANAN PENDUDUK	Kerjasama Lintas Program (Program Imunisasi) dalam rangka Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Dosis lengkap (Dosis 1 dan 2) bagi masyarakat	Tim Surveilans Dinkes	Juli - Nop 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan kebutuhan anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) untuk tahun 2026	Tim SDK Dinkes	Juli - Nop 2026	

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.72
ANCAMAN	29.70
KAPASITAS	71.53
RISIKO	26.09
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko COVID-19 Kabupaten Karanganyar Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko COVID-19 di Kabupaten Karanganyar untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 29.70 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.72 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 71.53 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 26.09 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAHANAN PENDUDUK	Kerjasama Lintas Program (Program Imunisasi) dalam rangka Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Dosis lengkap (Dosis 1 dan 2) bagi masyarakat	Tim Surveilans Dinkes	Juli - Nop 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan kebutuhan anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) untuk tahun 2026	Tim SDK Dinkes	Juli - Nop 2026	

4. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Winarsi, SKM, MKM	Ka. Timja Surveilans & Imunisasi / JFT Epidemiog Ahli Madya	Dinkes
2	Leny, S.Kep, M.Epid	Staf Surveilans & Imunisasi / JFU Penelah Teknis Kebijakan	Dinkes
3	Wiji Prihatin, SKM	Staf Surveilans & Imunisasi / JFT Epidemiog Ahli Muda	Dinkes

Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan

 drg. DWI RUSHARYATI, M.H.
 Pembina Tingkat II (IV/b)
 NIP. 197302142000122005